JURNAL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI

THE EFFECT OF USING SONG AS MEDIA TOWARD THE TENTH GRADE STUDENT'S SHORT STORIES WRITING ABILITY AT SMA NEGERI 6 KEDIRI

Oleh:

LUTHFIATUL INDAH SUCIANA

12.1.01.07.0054

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
2. **Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Luthfiatul Indah Suciana
NPM	: 12.1.01.07.0054
Telepun/HP	: 085735173375
Alamat Surel (Email)	: Luthfiatulindah@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Penggunaan Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 25 Januari 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd	Luthfiatul Indah Suciana
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001	12.1.01.07.0054

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI

Luthfiatul Indah Suciana
12.1.01.07.0054
FKIP - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Luthfiatulindah@yahoo.co.id
Dr. Subardi Agan, M.Pd[1] , Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis cerpen antara lain adalah siswa kesulitan memilih tema yang tepat untuk dijadikan tulisan dan keterbatasan kosa kata dalam pengembangan kalimat menjadi paragraf yang padu sesuai tema yang dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen dengan media lagu, mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen tanpa media lagu, dan mendeskripsikan pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh dari tes uraian bebas. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis statistik inferensial dengan uji t menggunakan program SPSS for windows versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Hal itu ditunjukkan dengan adanya perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,55 dan kelas kontrol 65,55. Hasil analisis uji t juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penerapan media lagu dalam keterampilan menulis cerpen.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis Cerpen, Media Lagu

I. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa, faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis cerpen antara lain adalah siswa kesulitan memilih tema yang tepat untuk dijadikan tulisan dan keterbatasan kosa kata dalam pengembangan kalimat menjadi paragraf yang padu sesuai tema yang dipilih.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu lagu. Pemilihan lagu sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen didasarkan pada alasan- alasan berikut: (1) pada usianya yang masih tergolong remaja kebanyakan siswa SMA menyukai lagu-lagu, sehingga dengan media ini diharapkan dapat menstimulus siswa untuk menghasilkan karya terbaiknya dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (2) lagu merupakan sarana hiburan yang menyenangkan dan dapat menciptakan kepuasan, kebahagiaan dan keharuan bagi yang menikmatinya, (3) lagu berisi rangkaian kata indah yang mengisahkan sebuah cerita, baik mengenai kehidupan, pengalaman ataupun sebuah peristiwa, dengan lagu tersebut dapat diketahui alur dan temanya yang akan mempermudah siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 1994: 3-4).

Massi (Abdullah, 2008: 88), “Menulis” diartikan sebagai alat untuk penciptaan ide atau gagasan untuk tujuan komunikasi melalui suatu cara yang interaktif. Menurutnya, menulis memerlukan pengalihan informasi dari penulis ke pembaca melalui perantara sebuah teks.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah proses yang kompleks, komunikasi yang dilakukan oleh seorang penulis kepada pembaca dengan tujuan tertentu

dengan jalan penyampaian ide melalui tulisan.

Sumardjo dan Saini (1994: 30-31), "Cerita pendek adalah cerita berbentuk prosa yang relatif pendek. Ciri hakiki cerita pendek adalah tujuan untuk memberikan gambaran tajam dan jelas, dalam bentuk yang tunggal, utuh, dan mencapai efek tunggal pula pada pembacanya".

Nursito (2000:165) yang mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang pendek dan di dalamnya terdapat pergolakan jiwa pada diri pelakunya sehingga secara keseluruahan cerita bisa menyentuh nurani pembaca yang dapat dikategorikan sebagai buah sastra cerpen itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya menceritakan kehidupan tokoh, terjadinya konflik antar tokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur.

Struktur pembangun cerpen adalah tema, tokoh dan penokohan, alur, *setting*, sudut pandang, *style* atau gaya, dan amanat.

Tema dalam penulisan sebuah fiksi merupakan perwujudan dari ide yang ditemukan oleh pengarangnya. Tema karena itu seringkali diformulasikan sebagai ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatarbelakangi penciptaan karya sastra (fiksi). Tokoh merujuk pada aktor yang ada dalam cerita fiksi. Sedangkan penokohan merujuk pada apa yang disebut dengan karakter atau perwatakan tokohnya. Alur/Plot merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin, 2011:83). Dalam karya sastra, *setting* merupakan satu elemen pembentuk cerita yang sangat penting. Elemen pelataran akan dapat menentukan situasi umum sebuah karya sastra. M.H. Abrams (Sutejo, 2009:168). Unsur latar atau kategorisasi latar selanjutnya dapat dikelompokkan menjadi (a) *setting* tempat, (b) *setting* waktu, dan (c) *setting* peristiwa. Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya (Nurgiyantoro, 2010:248). *Style* atau gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan. M.H. Abrams (Nurgiyantoro, 2010:276). Pesan atau amanat yang digali dari cerita fiksi dapat berupa (a) pesan moral yang disampaikan, (b) pesan religiusitas, (c) nilai dan kritik

sosial, dan (d) nilai pesan lain seperti nilai kekeluargaan, pendidikan, adat, dan sebagainya.

Gaya bahasa atau majas merupakan pemilihan kata dengan memanfaatkan keragaman sehingga kata-kata itu memiliki kekhasan yang melewati batas arti yang lazim. Menurut realitas sehari-hari, gaya bahasa atau majas dapat dikelompokkan dalam empat jenis, yaitu majas sindiran, majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas penegasan (Rampan, 2014: 151).

Suharto (Wardah, 2005: 37) "Mengungkapkan bahwa lagu adalah sarana informasi dan edukasi bagi negara dan masyarakat". Lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indra pendengaran.

Media lagu memiliki kelebihan dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Pemilihan lagu yang bersyair puitis membantu para siswa memperoleh model dalam pembelajaran kosakata. Dalam lagu terdapat berbagai macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yeng membantu pembuatan cerpen bagi siswa. Selain itu, lagu dapa membantu merangsang imajinasi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif karena hasil pengukuran banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 10). Selanjutnya, metode eksperimen digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu, sehingga dapat diketahui hubungan sebab-akibat dari gejala yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Indikator penskoran yang digunakan terdiri atas dua, yaitu keberagaman penggunaan gaya bahasa dan kelengkapan unsur intrinsik cerpen.

Sampel penelitian ini terdiri atas kelas X-4 dengan jumlah siswa 34 dan X-1 dengan jumlah siswa 36. Jumlah total sampel ada 70 siswa.

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu. Data tersebut diperoleh dari tes yang diberikan pada kelas eksperimen berupa tes uraian bebas. Data yang diperoleh

selanjutnya dianalisis melalui langkah-langkah berikut. *Pertama,* memberikan skorberdasarkan indicator penskoran. *Kedua,* menentukan rata-rata hitung dan menafsirkannya dengan KKM. *Ketiga,* membandingkan kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan analsis rumus uji t menggunakan program SPSS for windows versi 16. *Keempat,* menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri

Skor rata-rata kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X-4 SMA Negeri 6 Kediri dengan menggunakan media lagu adalah 80,88. Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA NEgeri 6 Kediri yaitu 75, disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri sudah memenuhi KKM. Berikut ini dibahas kemampuan menulis cerpen siswa per indikator penskoran.

Ditinjau dari masing-masing indikator, kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri dengan menggunakan media lagu adalah sebagai berikut. *Pertama,* untuk indikator 1 (keberagaman penggunaan gaya bahasa), kemampuan menulis cerpen siswa memperoleh skor rata-rata 64,70. *Kedua,* untuk indikator 2 (kelengkapan unsur intrinsik cerpen), kemampuan menulis cerpen siswa memperoleh skor rata-rata 96,47.

Gambar 1 : Grafik Batang Nilai Menulis Cerpen dengan Media Lagu

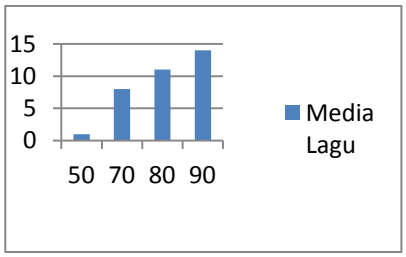

B. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerpen tanpa Media Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri

Skor rata-rata kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 6 Kediri dengan menggunakan media lagu adalah 65,55. Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA NEgeri 6 Kediri yaitu 75, disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri belum memenuhi KKM. Berikut ini dibahas kemampuan

menulis cerpen siswa per indikator penskoran.

Ditinjau dari masing-masing indikator, kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri tanpa menggunakan media lagu adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (keberagaman penggunaan gaya bahasa), kemampuan menulis cerpen siswa memperoleh skor rata-rata 50,55. *Kedua*, untuk indikator 2 (kelengkapan unsur intrinsik cerpen), kemampuan menulis cerpen siswa memperoleh skor rata-rata 81,11.

Gambar 2 : Grafik Batang Nilai Menulis Cerpen tanpa Media Lagu

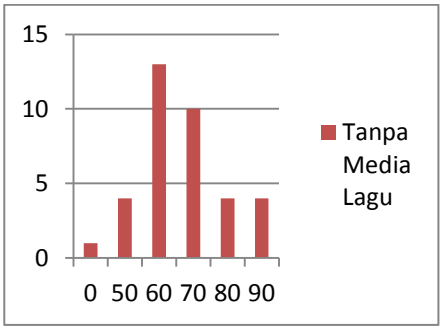

C. Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri

Skor aspek keberagaman penggunaan gaya bahasa dan kelengkapan unsur intrinsik kelas eksperimen yang lebih tinggi tersebut mengakibatkan adanya perbedaan rata-rata skor akhir pada keterampilan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat adanya selisih yang cukup tinggi yaitu 15. Skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,55 dan kelas kontrol 65,55.

Berdasarkan perbandingan perolehan skor rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Gambar 3 : Grafik Batang Rerata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

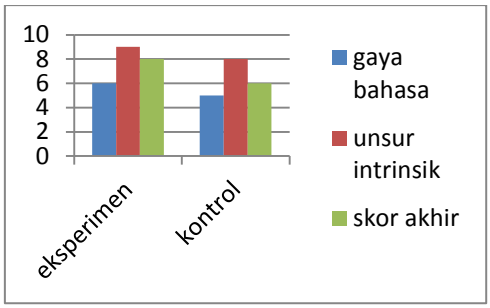

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa signifikansinya kurang dari 0,05. Akibatnya Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga hipotesis yang diuji cocok dengan hasil pengujian yaitu berbunyi: Ada pengaruh signifikan dari penerapan media lagu pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri dalam keterampilan menulis cerpen. Sehingga hasil penghitungan statistik dengan analisis uji t tersebut di atas dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut " Penggunaan media lagu berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri".

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu dan kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media lagu siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri terdapat temuan positif dan negatif.

Temuan positif yaitu, (1) siswa sudah mampu menulis cerpen dengan menggunakan media lagu yang didengar. (2) siswa lebih tertarik menulis cerpen dengan menggunakan media lagu daripada tanpa menggunakan media lagu. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelas kontrol.

Temuan negatif yaitu, kemampuan menulis cerpen dengan media lagu siswa kelas X SMA Negeri 6 kediri, dilihat dari tingkat penguasaan masing-masing indikator belum semuanya mampu mencapai tingkat sempurna. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah siswa kurang memahami majas sehingga skor rata-rata penggunaan majas atau gaya bahasa masih rendah. Berdasarkan temuan tersebut apabila dilihat dari skor rata-rata, skor tertinggi dari penggunaan media lagu dan tanpa media lagu adalah indikator kelengkapan unsur intrinsik. Skor terendah dari penggunaan media lagu dan tanpa media lagu adalah indikator keberagaman gaya bahasa atau majas.

Dari uraian tersebut dapat diambil keputusan bahwa guru merupakan orang yang terlibat dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memvariasikan pembelajaran agar tidak monoton. Hal itu dpat dilakukan dengan memberikan latihan menulis cerpen dengan pembelajaran yang menarik.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat diperoleh hasil analisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagai berikut.

Kemampuan siswa dalam menerapkan keberagaman penggunaan gaya bahasa khususnya kelas kontrol masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata hanya sebesar 50,55. Untuk keberagaman penggunaan gaya bahasa kelas eksperimen juga cukup rendah, skor rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 64,70. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh jauh dibawah KKM yaitu 75. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum mampu menerapkan

keberagaman penggunaan gaya bahasa dalam menulis cerpen.

Nilai rata-rata kelas dalam menerapkan kelengkapan unsur intrinsik cerpen pada kelas eksperimen sangat tinggi yaitu sebesar 96,47 dan pada kelas kontrol memperoleh skor yang cukup tinggi yaitu sebesar 81,11. Nilai tersebut mencapai KKM sebesar 75. Siswa mampu menulis cerpen dengan unsur inrinsik yang lengkap sehingga memperoleh nilai rata-rata kelas yang sangat tinggi.

Skor akhir antara kelas ekspeimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis cerpen. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 80,88 lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pada kelas kontrol sebesar 65,55. Skor rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penggunaan media lagu memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hasil analisis uji t untuk aspek keberagaman penggunaan gaya bahasa, nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05). Nilai signifikansi untuk aspek kelengkapan unsur intrinsik sebesar 0,001 kurang dari alpha (0,05). Analisis skor akhir menulis cerpen dengan uji t memperoleh nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05).

Hasil analisis uji t aspek keberagaman penggunaan gaya bahasa, kelengkpan unsur intrinsik, dan skor akhir kemampuan menulis cerpen nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari alpha (0,05). Akibatnya Ha diterima Ho ditolak, sehingga hipotesis yang diuji cocok dengan hasil pengujian. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan menulis cerpen.

Berdasarkan perolehan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05) atau dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 80,88 lebih besar dari kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,55, peneliti menyimpulkan bahwa media lagu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Iskandar. 2008. *Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Recount Melalui Pembiasaan Menulis Diari Buatan yang Sederhana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Rampan, Korrie Layun. 2014. *Mantra Syair dan Pantun Di Tengah Kehidupan Modern*. Bandung: Yrama Widya.

Sumardjo. Jakob dan Saini. K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutejo & Kasnadi. 2009. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi & Cerpen.* Yogjakarta: Pustaka Felicha.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wardah. 2005. *Hakikat Lagu*, tersedia: http://blogmediapembelajaranguru.blogspot.com/2012/06/penggunaan-media-lagu , diunduh 15 November 2016.